

# Citi Success Fund

Dukungan finansial bagi para guru SMA dalam mewujudkan ide-ide cemerlangnya

## Proposal Kegiatan Citi Success Fund 2007

Nama guru peserta	Dra Wahidah, MM.		
Bidang studi yang diajar	Biologi		
Alamat rumah	Jln. Gn. Patuha V / 7 Perumnas Denpasar		
	Telp: (0361) 481738	HP: 081916678902	Email: Amilos, www @ telkom.net
Alamat SMA	Jln. Gn. Rinjani Perumnas Monang-maning, Denpasar. \$MA Negeri 4 Denpasar < Bali >		
	Telp: (0361) 481216		Fax: (0361) 481216
Kepala Sekolah	Drs I Wayan Rika , M.Pd		
Jumlah siswa yang terlibat (minimal 35 siswa)	41 siswa, kelas XI IPA 5		
Guru lain yang terlibat (jika ada)	A.A. IPT . Suarningsih, BA		
Guru pembimbing (guru pemenang sebelumnya yang menjadi mentor Anda)	-		

### PROPOSAL

Judul Kegiatan	Bedah Kebun Sekolah untuk Pelestarian
Bidang kegiatan (pilih salah satu saja, untuk halaman 2 diisi sesuai pilihan topik A atau B)	<p><input type="checkbox"/> <b>A</b> Aktivitas yang meningkatkan peran siswa dalam layanan masyarakat sekitar sekolah</p> <p><input type="checkbox"/> <b>B</b> Aktivitas untuk meningkatkan penyerapan materi pelajaran sekolah</p>

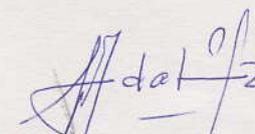
Topik dipilih untuk mempermudah penyerapan mata pelajaran apa ?	Klasifikasi organisme ( tanaman ) Mata Pelajaran Biologi	
Masalah-masalah yang Anda temui	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya sampel tanaman sehingga tidak memenuhi sampel dari divisio tanaman sesuai teori</li> <li>2. Tersebar nya jenis tanaman menyulitkan dalam memberi petunjuk kepada siswa</li> <li>3. Belum teraturnya letak Jenis tanaman pada kebun</li> <li>4.</li> </ol>	
Pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menugaskan siswa membawa jenis tanaman yang diperlukan dalam identifikasi, yang tidak ada pada kebun sekolah</li> <li>2. Mengatur dan menata letak jenis tanaman pada kebun sehingga memudahkan dalam pengamatan sebagai objek studi</li> <li>3. Mengharap kepada sekolah supaya memunculkan satu ekstra pertamanan sehingga sekolah memiliki taman yang jenis tanamannya dapat digunakan sebagai objek studi</li> </ol>	
Metode pelaksanaan	<p>1 Di dalam kelas:</p> <p>Hasil pengamatan masing-masing siswa/kelompok sebagai bahan diskusi dilakukan didalam kelas sehingga, ada variasi pembelajarannya untuk menghilangkan kejenuhan dan memotivasi dengan pertanyaan untuk menggairahkan kelas /pembelajaran untuk mengarahkan menemukan kesimpulan.</p>	
	<p>2 Di luar kelas:</p> <p>Eksperimen, dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap jenis-jenis tanaman dengan mencatat hasil pengamatan sebagai bahan diskusi.</p>	
	<p>3 Di laboratorium:</p> <p>Contoh tanaman yang diambil, diamati secara mikroskopik untuk mengambil data anatominya</p>	
	<p>4 Bentuk permainan:</p>	
Bagaimana peran murid	Peran murid sangat dominan dan sangat kreatif dan Termotivasi dalam pengamatan eksperimen untuk memperoleh data dengan mengidentifikasi setiap jenis tanaman yang diamati dalam klasifikasi organisme. Serta mengambil sampel dari tanaman tersebut untuk diamati di laboratorium	
Bagaimana kelanjutan program dapat berlangsung	Siswa termotivasi untuk mengembangkan hasil Eksperimen untuk mengkoleksi jenis tanaman yang Belum ada atau menambah varietas tanaman sudah ada yang dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran materi yang lain seperti Reproduksi tanaman, Genetika, Dan Bioteknologi serta mikroorganisme sehubungan dengan Hama dan penyakit.	
Daerah pelaksanaan	Sekolah / Halaman Sekolah ( kebun sekolah )	
Waktu pelaksanaan	November - Desember 2007	

Hasil yang diharapkan bagi <i>guru</i> setelah kegiatan ini selesai	Dapat termotivasinya siswa untuk menyerap materi klasifikasi organisme (tanaman) dengan tumbuhnya rasa ingin tahu untuk mengamati lebih banyak jenis tanaman yang belum diketahui atau dikenal
Hasil yang diharapkan bagi <i>siswa</i> setelah kegiatan ini selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperoleh pengetahuan dalam identifikasi, pengelompokan dan pemberian nama jenis tanaman</li> <li>- Memperoleh pengalaman baru tentang tanaman dalam pengembangbiakan tanaman (stek, enten, okulasi, dan penyilangan)</li> </ul>
Hasil yang diharapkan bagi sekolah, lingkungan, dan masyarakat sekitar setelah kegiatan ini selesai (dampak positif yang diharapkan dari kegiatan ini)	Memberi kenyamanan kepada masyarakat yang datang ke sekolah, penghijauan di lingkungan sekolah, dan menyiapkan lingkungan belajar kepada anak didik yang nyaman, sejuk dan bersih

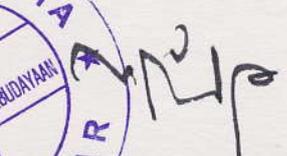
Rincian anggaran yang dibutuhkan:	HARGA	TOTAL
1. Pisau/gunting ( 7 )	Rp. 10.000	Rp. 70.000
2. Sekop ( 7 )	Rp. 15.000	Rp. 105.000
3. Pot ( 7 )	Rp. 25.000	Rp. 175.000
4. Tanah pupuk	Rp. 30.000	Rp. 30.000
5. Alat penyiram ( 7 )	Rp. 20.000	Rp. 140.000
6. Alat penyemprot ( 7 )	Rp. 16.000	Rp. 112.000
7. Kain	Rp. 17.000	Rp. 17.000
8. Polybag	Rp. 50.000	Rp. 50.000
9. Tali	Rp. 12.000	Rp. 12.000
10. Kawat	Rp. 15.000	Rp. 15.000
11. Penambahan koleksi tanaman	Rp. 1.850.000	Rp. 1.850.000
12. Desain kebun untuk taman	Rp. 1.250.000	Rp. 1.250.000
13. Selang air	Rp. 300.000	Rp. 300.000
14. Pupuk kandang	Rp. 500.000	Rp. 500.000
15.		
		Rp. 4.626.000

Keterangan tambahan dapat dilampirkan pada lembar lain, maksimum 1 halaman, 1,5 spasi

Denpasar, 24 - 8 - 2007

  
 ( Dra. Wahidah, M.M )  
 Guru

Mengetahui,

  
 Drs. I Wayan Rika, MP.d.  
 Kepala Sekolah dan cap sekolah



Catatan:  
Semua laporan, formulir, foto dan materi pendukung lainnya yang dikirimkan untuk CSF tidak bisa dikembalikan dan menjadi milik program CSF.



Citi Foundation



Keterangan tambahan

Proposal Kegiatan Citi Succes Fund 2007

Bedah kebun Sekolah untuk Pelestarian

Ide awalnya untuk menyikapi bahwa siswa merasa jenuh belajar yang sumbernya dari buku dan didalam kelas yang sifatnya hapalan, khususnya Biologi begitu banyak yang harus diingat. Hal ini yang membuat kami berpikir agar peajaran Biologi menyenangkan , bermakna dan memberi pengalaman baru bagi siswa dan guru,maka pembelajaran dilaksanakan dilingkungan kebun Sekolah.

Kegiatan yang dilakukan mengidentifikasi jenis – jenis tanaman yang ada dikebun Sekolah mengingat kebun sekolah agak luas dan jenis tanamannya bisa dijadikan objek pembelajaran untuk eksperimen memperoleh data dengan mengamati daan mencatat hasilnya secara morfologi.anatomi dan fisiologi dan hasilnya untuk siswa dan guru dapat mengelompokkan tanaman yang merupakan satu spesies beda varietas atau dalam satu class atau dalam satu devisio, dan memberi nama ilmiah setiap jenis tanaman yang diidentifikasi sehingga dampak positifnya warga sekolah terutama sisswa dapat mengenal nama ilmiah setiaptanaman yang ada disekolah, dan memudahkan untuk mrngenal dan mengingat serta siswa dapat mengaplikasikan teorinya mengenai perbanyakkan tanaman seperti stek, cangkok, enten. Okulasi dan kultur jaringan,

Tujuannya adalah menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap berbagai jenis tanaman lainnya yang harus diidentifikasi serta kaitannya dengan teknologi pertanian. Menumbuhkan minat siswa dan guru terhadap pelestarian lingkungan terutama lingkungan sekolah sehingga peserta didik dan masyarakat merasa nyaman ,sejuk ,bersih dan rapi bila datang ke sekolah serta menumbuhkan jiwa berwiraswasta bagi siswa dan guru karena memiliki ketrampilan dan pengalaman yang diperoleh,